



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Cangara (2018) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Komunikasi massa selalu berkaitan erat dengan media massa. Media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa ini terbagi menjadi dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Dari teori di atas, dapat terlihat bahwa komunikasi massa sangatlah penting dimana informasi disebarkan secara luas melalui media massa. Penyebaran yang lebih meluas membuat pesan dapat langsung sampai secara bersamaan melalui media massa. Komunikasi massa pun, penyampaian pesan menjadi lebih efisien sehingga erat hubungannya dengan hubungan masyarakat dimana hubungan masyarakat sendiri memiliki peran untuk menyebarkan informasi melalui media massa.

Menurut Kusumastuti dalam Yusmawati (2017) humas adalah aktivitas komunikasi dua arah antara perusahaan/instansi dengan publik, yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerja sama. Humas tidak hanya diperlukan di perusahaan swasta saja, akan tetapi pada instansi pemerintahan bagian humas juga diperlukan. Humas sendiri mempunyai beberapa fungsi. Emery dalam Liliweri (2014) menyebutkan fungsi humas atau *public relations* sebagai upaya yang terencana dan terorganisir dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk menciptakan hubungan-hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya, sedangkan fungsi paling dasar dalam humas pemerintahan (Latimore, 2010) adalah membantu menjabarkan dan membantu mencapai tujuan program pemerintah, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. Menurut Abdurachman (2001) pentingnya peranan humas di instansi dan lembaga pemerintah dalam masyarakat modern, yaitu dalam melakukan kegiatan-kegiatannya dan operasi-operasinya di berbagai tempat dan berbagai bidang, terutama dalam proses pembangunan negara. Salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki divisi humas yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor menjalin hubungan dengan masyarakat yang harus didukung dengan komunikasi yang baik, yaitu dengan menggunakan bantuan sarana atau media dalam proses penyebaran informasinya. Media yang digunakan oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika adalah media online. Media online disebut juga dengan digital media yang tersaji secara online di internet (Fahana & Ridho, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman, media online yang paling banyak digemari saat ini yaitu media sosial. Pengembangan hubungan dengan masyarakat luas dapat menggunakan berbagai macam media seperti media sosial yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya

maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial saat ini sangat potensial dimana media sosial ini sudah memasyarakat. Berdasarkan hasil riset *Wearesosial Hootsuite* pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Pengguna media sosial *mobile* (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial cukup efektif dalam penyampaian segala informasi.

Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor memiliki *content creator* dalam pelaksanaan memberikan informasi kepada masyarakat untuk dipublikasikan melalui media sosial. *Content creator* adalah profesi untuk memproduksi suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video, suara, ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten tersebut dibuat untuk media, khususnya media digital, seperti YouTube, *Instagram*, Blogger, dan berbagai platform media sosial lainnya (Sayugi, 2018). Seorang *content creator* yang sukses diharapkan mampu mengatur jadwal, mengetahui industri yang dibuat kontennya, mempunyai gaya penulisan yang *up to date*, berpikir seperti *audiens*, dan mempunyai jaringan yang luas (Street, 2014). Pembuatan konten di media sosial *instagram*, banyak sekali yang harus diperhatikan salah satunya konten harus dikemas semenarik mungkin baik dari isi konten itu sendiri maupun dari tampilan agar konten yang dipublikasikan tersebut dapat memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Tugas dari *content creator* sendiri adalah mengumpulkan ide, data, dan melakukan riset serta membuat konsep untuk menghasilkan suatu konten. Penyesuaian konten dengan platform media yang akan digunakan menjadi hal penting lainnya yang harus dipahami seorang *content creator*.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor membutuhkan *content* dalam menyebarkan informasi melalui media sosial, karena dalam proses produksi kontennya mengharuskannya *content creator* berpikir kreatif agar terciptanya konten yang mengedukasi masyarakat luas Kota Bogor. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka laporan tugas akhir ini akan menjelaskan mengenai proses produksi konten media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

### Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana peran *content creator* dalam proses pembuatan konten di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?
- 2. Bagaimana proses produksi konten media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?
- 3. Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi dalam membuat konten di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?

### Tujuan

- 1. Menjelaskan peran *content creator* dalam proses pembuatan konten di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.
- 2. Menjelaskan proses produksi konten media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi dalam membuat konten di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, No 10, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, 16121. Proses pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan dalam masa PKL yang berlangsung selama empat puluh hari, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2021 dan dilakukan pada hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB.

### Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan permasalahan yang diangkat, sedangkan instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, jenis data, dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

- 1) Data
  - a) Data Primer  
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapangan sebagai sumber data-data tersebut.
  - b) Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui *website* Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bogor, *company profile*, atau *website* di internet yang berkaitan dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bogor, buku-buku, berkas dokumen dan sumber-sumber pendukung lainnya.
- 2) Instrumen  
Instrumen yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini antara lain daftar pertanyaan yang didukung dengan alat tulis seperti buku dan pensil, laptop, *flashdisk*, *harddisk*, kamera, dan telepon seluler.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

- 1) Observasi  
Observasi atau pengamatan secara langsung mengenai peran humas di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bogor.
- 2) Partisipasi  
Aktif turut serta terjun langsung dalam melaksanakan peran humas.